

**HUBUNGAN TINGKAT HIGIENITAS PETERNAKAN SAPI
PERAH TERHADAP JUMLAH CEMARAN BAKTERI
Staphylococcus aureus PADA SUSU SAPI DI KECAMATAN
PADANG PANJANG TIMUR**

SKRIPSI



Oleh :

HAEZAH FATDILLAH
1310625001

Dibawah Bimbingan:

Drh. Yuherman MS., Ph. D dan Ade Sukma S.Pt., MP., Ph.D

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH, 2019

**HUBUNGAN TINGKAT HIGIENITAS PETERNAKAN SAPI
PERAH DENGAN PENDETEKSIAN *Staphylococcus aureus*
PADA SUSU SAPI DI KECAMATAN PADANG PANJANG
TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:

HAEZAH FATDILLAH
1310625001

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

HUBUNGAN TINGKAT HIGIENITAS PETERNAKAN SAPI PERAH DENGAN PENDETEKSIAN *Staphylococcus aureus* PADA SUSU SAPI DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR

HAEZAH FATDILLAH, dibawah bimbingan
Drh. Yuherman, M.S., Ph.D dan Ade Sukma S. Pt., MP., Ph.D
Bagian Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Payakumbuh, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat higienitas dan sanitasi peternakan dengan mendeteksi jumlah cemaran bakteri *Staphylococcus aureus* pada susu sapi di Kecamatan Padang Panjang Timur. Penelitian ini melibatkan 8 peternakan yang berada di Kecamatan Padang Panjang Timur dengan mengambil sampel berupa susu segar menggunakan metode *proposive sampling* dan pengolahan data secara deskriptif yang didukung oleh pengamatan lapangan dan kuesioner. Dari hasil penelitian saat ini bahwa tidak ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada susu sapi perah di Kecamatan Padang Panjang Timur. Tidak adanya cemaran *Staphylococcus aureus* dapat dihubungkan oleh aplikasi *Good Dairy Farming Practice* (GDFP) pada peternakan tersebut. Dari pengamatan dan kuesioner didapatkan hasil bahwa pada manajemen perkandangan terdapat 50% kadang peternak berjarak < 10 meter dan 50% kandang lainnya berjarak > dari 10 meter dari pemukiman penduduk. Dan 100 % bangunan kandang berbentuk semi permanen, atap kandang terbuat dari seng dan lantai padat agar mudah untuk dibersihkan, selain itu terdapat 75% sumber air peternakan berasal dari sumur dan 25% lainnya bersumber dari sumur dan sungai. Pada manajemen pengendalian penyakit 100% pemeriksaan ternak dilakukan oleh dokter hewan dan paramedik namun dalam kurun waktu yang tidak menentu serta 100% dari peternak tidak melakukan pemberian vaksin pada ternak secara rutin. Manajemen sanitasi dan higiene peternakan dapat dilihat dari sebanyak 100% peternak menjaga higienitas dan sanitasi kandang dengan cara membersihkan kandang 2 kali sehari, mencuci tangan sebelum kontak dengan ternak dan memandikan ternak sebelum melakukan pemerahan. Pemerahan 100% dilakukan pada sapi yang sehat atau tidak terinfeksi penyakit mastitis sehingga tidak ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada susu tersebut. Dari aplikasi *Good Dairy Farming Practice* (GDFP) hampir seluruh peternak telah menerapkannya dengan baik sehingga tidak ditemukan cemaran bakteri *Staphylococcus aureus* pada susu yang berada di Kecamatan Padang Panjang Timur.

Kata Kunci : Susu Sapi, *Staphylococcus aureus*, *Good Dairy Farming Practice* (GDFP)